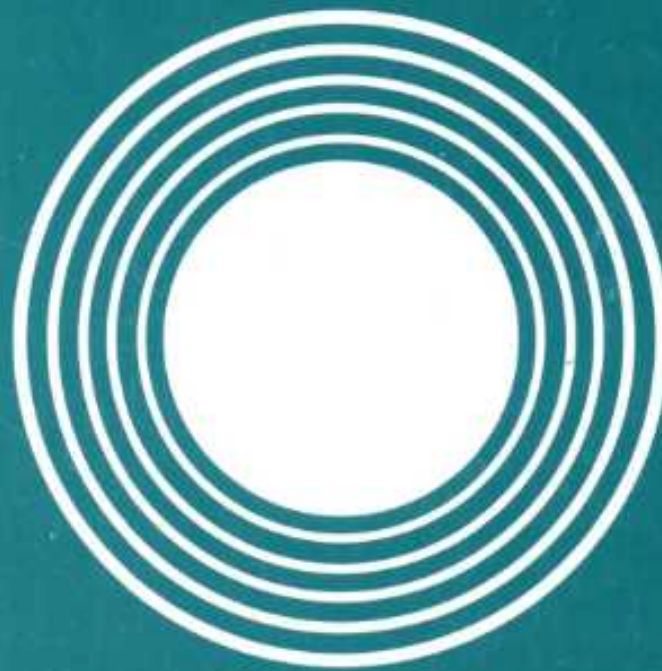


ISSN 1411 - 6960

Suluhah Bendang

Jurnal Ilmiah

Vol. XV. No. 2 Oktober 2015



Diterbitkan oleh :
Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat
Universitas Negeri Padang

Suluhah
Bendang

Vol. XV

No. 2

Halaman
91 - 181

Padang
Oktober 2015

ISSN
1411-6960

SULUAH BENDANG
Jurnal Ilmiah

DAFTAR ISI

| | <i>halaman</i> |
|--|----------------|
| • Pengantar Redaksi | i |
| • Daftar Isi | ii |
| • Peningkatan Kompetensi Siswa AMK di Bidang Autocad Melalui Program Penerapan IPTEKS (<i>Irma Yulia Basri, Toto Sugiarto dan Arwizet K</i>)..... | 91 - 102 |
| • Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Bahasa Inggris Guru SMK Negeri 7 Dan SMK Negeri 8 Padang (<i>M. Zaim, Refnaldi, Yeni Rozimela</i>)..... | 103 - 118 |
| • Upaya Peningkatan Aktifitas Belajar Siswa Melalui Model Cooperative Script Pada Pembelajaran Kimia di Kelas XII IPA 5 SMA Negeri 1 Koto XI Tarusan (<i>Musyofah</i>)..... | 119 - 128 |
| • Pengidentifikasian Karakteristik Learning obtacles (LO) Pada Konsep Kelarutan dan Tetapan Hasil Kali Kelarutan SMA Kelas XI (<i>Nofri Yuhelman</i>) | 129 - 142 |
| ✓ • Pelatihan Kerajinan Tangan Bagi Siswa-Siswi Panti Asuhan Al Hidayah Kecamatan Kuranji (<i>Nurul Ihsan</i>) | 143 - 150 |
| • Beberapa Faktor yang Berhubungan dengan Gizi Lebih Pada Remaja Usia SLTP-SLTA (<i>Rosmamell</i>) | 151 - 156 |
| • Upaya Peningkatan Partisipasi Siswa dalam Pembelajaran Ekonomi Melalui Model Example dan Non Example di Kelas XI SMA Negeri 1 Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman (<i>Yanuar</i>) | 157 - 166 |
| • Penerapan Penilaian Portofollo Pada Pembelajaran Geografi di Sekolah Menengah Atas (<i>Yeni Parni</i>) | 167 - 174 |
| • Persepsi Peserta Didik Terhadap Layanan Konseling Perorangan di SMP Negeri 15 Padang (<i>Jusniar</i>) | 175 - 181 |

**PELATIHAN KERAJINAN TANGAN BAGI SISWA-SISWI
PANTI ASUHAN AL HIDAYAH
KECAMATAN KURANJI**

Oleh :

Nurul Ihsan

Abstract

Every people being have various advantages and disadvantages. In the advantages and disadvantages, human natures always try to improve. More than 20% of Indonesian people living below the poverty line. The education is not the main thing that the reason this condition occurred. Many other factors are interrelated to one another so as to trap people in poverty like as lack of creativity. Al Hidayah Foundation is a foundation engaged in the development of orphan fostering orphans as many as 60 students. The purpose of this activity is to provide handicraft training to student orphanage Al Hidayah by using scrap materials in the form of souvenirs. Method is the method of workshop activities. The effect of implementation of the training activities of making handicrafts (souvenirs) is able to enhance the skills and creativity of the participants. In general, participants gave a good impression and very welcoming community service activities were held in cooperation LPM UNP.

keywords: Handicraft

Pendahuluan

Malang tak dapat dihindar, untung tak dapat diraih. Inilah kiasaan yang dirasakan tepat untuk menggambarkan kondisi para anak-anak yang kurang beruntung nasibnya. Banyak ditemui dijalanan, di panti asuhan dan dilokasi-lokasi tertentu yang bagi mereka dapat menjalani hidup hari demi hari. Kondisi yang menuntut mereka berada pada kondisi yang mereka tidak inginkan. Namun apadaya, itulah nasib yang sebenarnya tidak mereka inginkan. Fenomena di atas, merupakan sebahagian kecil permasalahan yang terjadi di bangsa Indonesia yang terkenal dengan bangsa yang besar, bangsa yang kaya dan bangsa yang bermartabat. Lebih dari 20% masyarakat

Indonesia hidup dibawah garis kemiskinan. Dengan berbagai alasan, dan salah satunya adalah tingkat pendidikan yang rendah merupakan alasan pertama yang mendasari permasalahan tersebut. Namun ketika dikonfrontil dengan kondisi yang ada, pendidikan bukanlah hal utama yang menjadi alasan kondisi ini terjadi. Banyak faktor lain yang saling berkaitan satu dengan yang lain sehingga menjebak masyarakat pada lingkaran kemiskinan. Misalnya Imbasnya, bagi anak-anak yang kurang beruntung adalah dipaksa untuk oleh orang tua untuk mengais rezeki pada usia sekolah, menjadi pengamen jalanan, penjual asongan dan lain sebagainya. Sementara bagi anak-

anak yang beruntung adalah dibina di panti asuhan, rumah yatim, runam singgah dan lain sebagainya.

Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945 mengamatkan 34 menjelaskan bahwa fakir miskin dan anak-anak terlantar dipelihara oleh Negara. Selanjutnya diamanatkan pula dalam UUD 1945 Pasal 31 setiap warga Negara berhak mendapatkan pendidikan dan pengajaran yang sama. UUD 1945 ini menjelaskan bahwa setiap warga berhak mendapatkan pendidikan tanpa ada perbedaan, demikian pula halnya anak yatim piatu. Dalam hal ini baik pendidikan formal ataupun pendidikan nonformal.

Yayasan Al Hidayah merupakan yayasan yang bergerak dibidang pembinaan anak yatim piatu. Dalam perjalannya, yayasan yatim piatu Al I saat ini memiliki membina anak yatim piatu sebanyak 60 siswa binaan. Siswa binaan ini berasal dari berbagai daerah di Sumatera Barat. Usia siswa binaan bervariasi, mulai dari usia 5 sampai 25 tahun. Dan biasanya, setelah tamat dari SMA, mereka tidak lagi menjadi tanggungan yayasan ini. Mereka dibebaskan untuk memilih, apakah tetap di sana, atau mencari jalan hidup lain.

Berbagai jenis kegiatan telah dilakukan oleh yayasan yatim piatu ini. Kegiatan-kegiatan ini lebih mengarahkan kepada pendidikan formal saja, seperti sekolah dan mengaji. Tujuan kegiatan ini dilakukan adalah membekali mereka dengan berbagai ilmu pengetahuan dan ilmu keagamaan yang diharapkan bermanfaat bagi mereka kelak. Berdasarkan observasi

awal dan diskusi yang dilakukan dengan pengurus mengenai kegiatan-kegiatan yang lain, pengurus mengeluhkan minimnya kegiatan ekstrakurikuler yang mampu mengisi waktu mereka di hari libur atau sore hari. Ini sangat disayangkan sekali, karena banyak waktu mereka terbuang secara sia-sia. Padahal banyak jenis kegiatan yang dapat dilakukan dalam rangka mengisi waktu luang, abik yang bersifat formal maupun non formal. Terlebih lagi banyak kegiatan yang bermanfaat bagi siswa-siswi nanti. Dan salah satu jenis kegiatan yang dapat dilakukan adalah dengan mengadakan pelatihan pembuatan kerajinan tangan (sovenir). Kegiatan ini bukan hanya untuk mengisi waktu luang, melainkan lebih dari itu kebermanfaatannya.

Salah satu dampak dari perkembangan suatu kota adalah permasalahan pengelolaan sampah. Permasalahan ini telah menjadi salah satu hal yang sangat serius untuk ditangani oleh pemerintah. Akhir-akhir ini salah satu berita yang serin gmuncul di televisi adalah mengenai permasalahan sampah yang kian hari kian menggunung. Sampah rumah tangga, sampah industri, sampah bangunan, sampah pabrik dan lain sebagainya. Namun yang lebih disorot adalah bukan masalah sampahnya, melainkan masalah penanggulangannya. Berbagai metode, cara dipergunakan dalam memperkecil permasalahan ini. Mulai dari mengadakan tempat pembuangan akhir sampah hingga pendaurulangan sampah. Namun yang lebih menarik dibicarakan adalah mengenai pendaurulangan sampah menjadi bahan kerajinan tangan.

Kerajinan tangan adalah karya seni yang dihasilkan berdasarkan cipta rasa dan karsa para pengerajin. Kerajinan tangan pada saat sekarang telah menjadi salah satu alternatif wirausahawan dalam berbisnis, mulai dari kerajinan tangan yang berasal dari bahan baku yang sengaja di buat, hingga kerajinan tangan yang berasal dari pendaurulangan limbah-limbah rumah tangga, industri, tekstil dan lain sebagainya.

Usaha kerajinan tangan merupakan usaha yang sangat menjanjikan. Terlebih lagi kerajinan tangan yang memiliki pangsa pasar bukan hanya orang-orang yang memiliki tingkat ekonomi menengah ke atas, tetapi menengah ke bawah juga membutuhkan karya seni tersebut, maka akan berimbas pada peningkatan ekonomi pengerajin. Salah satu kerajinan tangan yang sekarang ini menjadi trend bagi para pebisnis kerajinan tangan adalah kerajinan tangan untuk sovenir pernikahan. Berbagai alasan yang menjadi dasar mengapa sovenir pernikahan menarik untuk ditekuni menjadi bisnis, salah satunya adalah mudah mengerjakan, mudah bahan baku dan banyak peminatnya serta yang terpenting adalah murah harganya.

Namun berdasarkan informasi yang diperoleh, sedikit kegiatan yang berhubungan dengan peningkatan kreatifitas siswa-siswinya. Terlebih lagi kegiatan yang bisa membekali mereka dengan berbagai keterampilan yang kelaknya dapat menjadi modal mereka dalam menjalani kehidupan. Kondisi ini sangat disayangkan sekali. Hal ini dikarenakan banyak manfaat yang akan dihasilkan apabila mereka mengetahui, mengenal atau bahkan mampu menghasilkan

berbagai bentuk kerajinan tangan yang memiliki harga jual.

Daur ulang adalah proses untuk menjadikan suatu bahan bekas menjadi bahan baru dengan tujuan mencegah adanya sampah yang sebenarnya dapat menjadi sesuatu yang berguna, mengurangi penggunaan bahan baku yang baru, mengurangi penggunaan energi, mengurangi polusi, kerusakan lahan, dan emisi gas rumah kaca jika dibandingkan dengan proses pembuatan barang baru. Daur ulang adalah salah satu strategi pengelolaan sampah padat yang terdiri atas kegiatan pemilahan, pengumpulan, pemrosesan, pendistribusian dan pembuatan produk / material bekas pakai, dan komponen utama dalam manajemen sampah modern dan bagian ketiga dalam proses hierarki sampah 3R (/Reuse/, /Reduce/, and /Recycle/). Material yang bisa didaur ulang terdiri dari sampah kaca, plastik, kertas, logam, tekstil, dan barang elektronik. Meskipun mirip, proses pembuatan kompos yang umumnya menggunakan sampah biomassa yang bisa didegradasi oleh alam, tidak dikategorikan sebagai proses daur ulang.

Tujuan utama dari proses daur ulang, yaitu kelestarian lingkungan, sudah jelas dapat menjadi tujuan diterapkannya proses daur ulang pada bahan ini meski manfaat ekonominya masih belum jelas. Logam Besi dan baja adalah jenis logam yang paling banyak didaur ulang di dunia. Termasuk salah satu yang termudah karena mereka dapat dipisahkan dari sampah lainnya dengan magnet. Daur ulang meliputi proses logam pada umumnya; peleburan dan pencetakan kembali. Hasil yang didapat tidak mengurangi kualitas logam tersebut.

Contoh lainnya adalah aluminium, yang merupakan bahan daur ulang paling efisien di dunia. Namun pada umumnya, semua jenis logam dapat didaur ulang tanpa mengurangi kualitas logam tersebut, menjadikan logam sebagai bahan yang dapat didaur ulang dengan tidak terbatas. Bahan Lainnya Kaca dapat juga didaur ulang. Kaca yang didapat dari botol dan lain sebagainya dibersihkan dari bahan kontaminan, lalu dilelehkan bersama-sama dengan material kaca baru. Dapat juga dipakai sebagai bahan bangunan dan jalan. Sudah ada Glassphalt yaitu bahan pelapis jalan dengan menggunakan 30% material kaca daur ulang.

Manfaat Daur Ulang Banyak manfaat yang diperoleh dari pendaur ulangan bahan bekas yang ada di sekitar kita, seperti plastik bekas, kertas bekas, kayu bekas, dan lain-lain. Daur ulang dapat meningkatkan kreativitas, mengurangi pencemaran dan sebagainya. Berikut akan jelaskan beberapa manfaat yang ada dalam usaha pengelolaan sampah daur ulang. 1) Manfaat yang diperoleh antara lain: Membuka lapangan kerja Manfaat yang paling menonjol adalah masyarakat dapat membuka lapangan kerja, 2) Meningkatkan pendapatan masyarakat Berkreasi dari bahan bekas menjadi kerajinan-kerajinan tangan lalu didistribusikan kepada masyarakat dapat meningkatkan pendapatan, 3) Mengurangi pencemaran lingkungan Sampah yang dibakar dan limbah pabrik dapat menyebabkan pencemaran lingkungan, 4) Menghemat sumber daya alam Berkreasi dari bahan bekas dapat menghemat sumber daya alam sebagai bahan baku kebutuhan hidup manusia, 5) Mencegah penyakit

Sampah yang menumpuk dapat menyebabkan penyakit, 6) Menambah kreativitas dan keterampilan Dengan berkreasi dari bahan bekas, kita akan lebih kreatif dan terampil.

Usaha kerajinan tangan memang termasuk usaha yang membuka peluang cukup besar untuk digarap. Prospek produk kerajinan dengan bahan baku murah dan daur ulang cukup besar, asal kita mengetahui detail produk baik dari segi desain, kualitas, dan yang cukup penting adalah fungsi produk tersebut. Usaha kerajinan tangan juga menjadi usaha alternatif dan kreatif yang bisa sedikit mengurangi persoalan sampah. Ide ini muncul dari bagaimana mengolah sampah agar menjadi uang. Kita bisa melihat persoalan sampah ini menjadi celah usaha yang menguntungkan. Banyak Industri Kerajinan dan Industri Rumahan yang memanfaatkan sampah menjadi usaha kerajinan atau produk kerajinan tangan. Bagi Industri Kerajinan ini merupakan hal yang positif selain bisa mengurangi masalah sampah juga bisa mengurangi tingkat pengangguran, sedangkan bagi Industri Rumahan ini sangat membantu sekali.

Ada empat jenis sampah yang perlu di daur ulang untuk dijadikan bahan kerajinan tangan, antara lain adalah sampah plastik, kertas, aluminium, kayu, sampah organik, ban bekas, kaleng dan lainnya. Kaleng merupakan bahan yang bisa menjadi usaha kerajinan tangan yang sangat bagus. Dengan sedikit sentuhan lukisan pada baleng bekas yang sudah dibersihkan, ini akan mengubahnya menjadi uang. Mengolah sampah plastik adalah sebuah harga mutlak, karena plastik tidak bisa diuraikan oleh

tanah. Hal ini bisa mengurangi krisis sampah plastik. Salah satunya adalah mengolah sampah plastik menjadi biji plastik sehingga bisa dimanfaatkan kembali menjadi kerajinan tangan, seperti untuk souvenir pernikahan. Kita juga bisa memanfaatkan sampah-sampah kertas yang sudah tidak terpakai lagi menjadi suatu kerajinan tangan unik dan menarik.

Selain kertas, sampah lain yang dapat digunakan adalah kain sisa. Kain perca adalah kain sisa menggunting dan menjahit baju, sisa-sisa kain yang tidak terpakai itulah yang dinamakan kain perca. Kain perca selama ini sering dianggap sebagai limbah. Limbah kain perca banyak dihasilkan oleh penjahit ataupun industri pakaian jadi. Padahal dengan sedikit kreatifitas, kain perca dapat dimanfaatkan untuk membuat kerajinan tangan unik.

Alat dan bahan yang diperlukan untuk membuat kerajinan tangan unik kain perca tidak sulit. Kita hanya memerlukan potongan-potongan kain perca dan alat-alat jahit seperti gunting, benang, jarum pentul, meteran kain dan mesin jahit jika perlu. Membuatnya pun tidak sulit. Hanya diperlukan ketekunan dan ketelitian. Masalah ide pembuatan dan disain, kita dapat memperolehnya dari berbagai buku keterampilan maupun dari internet. Kerajinan tangan unik dari kain perca dapat dijadikan suatu peluang usaha bagi seseorang.

Banyak contoh pengusaha kain perca yang sukses mendulang rupiah dari rumah mereka. Tanpa harus keluar rumah, mereka juga dapat memiliki penghasilan sendiri. Keuntungan lainnya tentu saja adalah usaha ini dapat dijalankan sambil melakukan pekerjaan rumah tangga lainnya. Sebagai

produk /hand made/, kerajinan tangan unik kain perca berpotensi bagus. Syaratnya tentu saja unik, rapi dan menarik.

Permasalahan Mitra

Berdasarkan kondisi di atas, maka sudah selayaknya para siswa-siswi panti asuhan al hidayah mendapatkan berbagai pengalaman dan keterampilan. Hal ini dikarenakan untuk mempersiapkan insanes- insan yang berkualitas dan memiliki keterampilan yang dapat dimanfaatkan untuk memperbaiki perekonomian.

Pentingnya kegiatan ini dilaksanakan mengingat kondisi yang sering ditemui bahwa tingginya tingkat pengangguran yang disebabkan miskinnya keterampilan dan kreatifitas penduduk Indonesia. Hal ini berbanding searah dengan rendahnya perekonomian masyarakat Indonesia. Dan oleh karena itu, diharapkan melalui kegiatan ini mampu memberikan keterampilan yang nantinya berguna dimasa yang akan datang.

Tujuan Kegiatan

Adapun tujuan dilaksanakannya kegiatan ini adalah:

- a. Memberikan pelatihan kerajinan tangan bagi siswa-siswa yayasan yatim piatu al hidayah padang
- b. Memberikan gambaran peluang usaha yang dapat dijalani tanpa harus mengeluarkan modal yang besar
- c. Memberikan pengetahuan tentang manajemen pemasaran produk secara sederhana

Metode Pelaksanaan

Dalam pelaksanaan kegiatan ini, dilaksanakan dengan menggunakan metode workshop. Rincian kegiatan sebagai berikut:

1. Ceramah, Diskusi dan Demonstrasi. Metode ceramah dan diskusi dipergunakan pada saat penyampaian materi dalam ruangan. Sedangkan metode demonstrasi dipergunakan pada saat praktek lapangan.
2. Demonstrasi dan praktek lebih menekankan pada latihan-latihan pembuatan pola-pola dasar dan teknik menjahit dasar. Dalam kegiatan ini, peserta diberikan kesempatan untuk

saling berdiskusi dan bekerja sama dalam kelompok.

Hasil Dan Pembahasan

Dari pelaksanaan pelatihan yang dilakukan, terlihat para peserta sangat antusias dalam mengikuti pelatihan yang dilaksanakan. Hal ini dibuktikan tingkat kehadiran peserta yang selalu lengkap dan tepat waktu. Selain itu, peserta sangat antusias ketika pemateri memberikan kesempatan bertanya kepada para peserta. Pada saat kegiatan praktek, peserta juga sangat bersemangat.



Gambar 1. Lokasi Kegiatan Pengabdian Masyarakat

Dari kegiatan tersebut, para peserta mengetahui hal-hal baru dalam teknik memotong dan pembuatan pola-pola dasar pembuatan souvenir. Pola-pola yang di berikan olehn pemateri secara keseluruhan dapat diikuti oleh peserta.

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan, diketahui rata-rata materi pelatihan diterima secara baik. Hal ini dilihat dari hasil tes yang menunjukkan tingkat capaian yang baik. Namun demikian, masih terdapat beberapa

orang peserta yang belum menguasai materi pelatihan secara keseluruhan. Hal ini sangat wajar dan normal. Karena mengingat waktu pelatihan yang relatif singkat. Dan untuk itu,

banyak para peserta berharap bahwa kegiatan ini dapat dilanjutkan pada kesempatan dan waktu yang lain.



Gambar 2. Peserta Pelatihan Pembuatan Sovenir Bagi Siswa-Siswi Panti Asuhan Al Hidayah



Gambar 3. Suasana Kegiatan Pengabdian

Dari evaluasi kegiatan yang dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa secara umum peserta secara keseluruhan mampu menerima seluruh materi yang disampaikan. Dan oleh karena itu, dirasakan para peserta nantinya mampu mengembangkan kreatifitas masing-masing yang lebih banyak. Karena pada dasarnya kerajinan tangan sangat tergantung pada tingkat kreatifitas pembuatnya.

Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

- a. Pelatihan pembuatan kerajinan tangan (souvenir) ini mampu meningkatkan keterampilan dan kreatifitas bagi para peserta.
- b. Pada umumnya, peserta memberikan kesan yang baik dan sangat menyambut baik kegiatan pengabdian masyarakat yang diadakan berkat kerjasama LPM UNP

Saran

- a. Sehubungan sasaran pelatihan lebih di arahkan pada kerajinan souvenir pernikahan saja, maka diharapkan pada kesempatan lain bukan hanya souvenir pernikahan saja, tetapi hal-hal lain yang mampu meningkatkan kreatifitas siswa siswi dalam berwirausaha. Misalnya pelatihan ternak jangkrik, puyuh dan lain sebagainya.
- b. Diharapkan kegiatan ini dapat ditindak lanjuti dan dikembangkan oleh pengurus panti asuhan sebagai salah satu wirausaha panti asuhan.

Kepustakaan

- Brian Arfi Faridhi, Dkk (2011). *Rahasia Sukses Wirausaha Muda Mandiri*. Materi disampaikan dalam seminar “Berbisnis Bisa”. Di Surabaya
- Esti Hadi Kusmawan. 2012. *Peluang Bisnis Usaha Kain Flanel*. Yogyakarta. STMIK Amikom Yogyakarta
- Septi Widyastuti. 2011. *Berbisnis Usaha Kerajinan Dari Kain Flanel*. Yogyakarta. STMIK.
- Umy Syarofah. *Cara Membuat Kerajinan dari Kain Flanel*. <http://zhuhab.blogspot.com/2013/12/cara-membuat-kerajinan-tangan-dari-kain.html>
- Widya Bakti Sabatari (2011). *Menyulap Limbah Menjadi Benda Cantik*. Yogyakarta. Bernas Yogya.